

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran khusus kepada satu situasi, pengaturan sosial, dan hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan keadaan apa adanya dengan menampilkan objek, peristiwa, dan termasuk variable yang dapat disajikan melalui angka ataupun kata-kata (Zellatifanny & Mudjiyanto., 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan fenomena-fenomena manusia ataupun sosial dengan gambaran yang luas sehingga dapat disajikan dengan kata-kata, laporan yang didapatkan dari informan secara rinci, dan melakukannya dengan keadaan yang natural (Walidin dkk., 2015). Untuk itu, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pengisian lembar observasi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus ini adalah responden yang mempunyai penyakit hipertensi. Pada penelitian studi kasus ini, subyek penelitian yang akan diteliti sebanyak dua orang dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria inklusi

- 1) Usia Dewasa 18- 45 menurut (Depkes RI., 2009)
- 2) Mulai dari responden dengan kategori hipertensi I, yaitu 140 – 159/90 – 99 mmHg
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia mengikuti terapi selama 3 minggu dalam 2 kali per minggu

3.2.2 Kriteria eksklusi

- 1) Memiliki komplikasi penyakit penyerta
- 2) Minum obat antihipertensi dalam 24 jam terakhir

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah nilai tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi autogenik pada responden hipertensi. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap kepada kedua subjek penelitian, yaitu sebelum melakukan relaksasi autogenik dan sesudah melakukan relaksasi autogenik.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang telah didefinisikan dan dapat diamati.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria
1	Hipertensi	Hipertensi adalah penyakit yang mempengaruhi tekanan darah seseorang sehingga mengalami kenaikan yang akan menimbulkan rasa sakit dan kematian. (Tambunan dkk., 2021).	Tekanan darah Sistol : 140 – 159 mmHg dan diastol : 90 – 99 mmHg	Sphygmoma nometer aneroid	Menurut AHA dan JNC 8 (2018) - Normal : 120/80 mmHg - Prehipertensi : 120-139/80-89 mmHg - Hipertensi I : 140-159/90-99 mmHg - Hipertensi II : ≥ 160/100 mmHg

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan sphygmomanometer aneroid yang sudah terkalibrasi dengan merk general care yang di tuliskan ke dalam lembar hasil pengamatan tekanan darah.

Tabel 3. 2

Hasil Pengamatan Tekanan Darah

Ket. Waktu	Tanggal	Sebelum Tindakan	Sesudah tindakan	Paraf
Minggu ke – 1				
Minggu ke – 2				
Minggu ke – 3				

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Prosedur administrasi

Pada prosedur administrasi ini peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Kepala Puskesmas Padasuka.

2. Proses pengumpulan data

Pelaksanaan intervensi relaksasi autogenik dilaksanakan selama tiga minggu dalam dua kali per minggu dengan waktu 15-20 menit (Widiyati dkk.,2021). Berdasarkan peneliti terlebih dahulu telah melakukan pengukuran tekanan darah, setelah itu diberikan intervensi relaksasi autogenik. Sesudah intervensi selesai, dilakukan pengukuran tekanan darah kembali menggunakan instrumen untuk mengetahui pengukuran tekanan darah berupa lembar pengamatan pengukuran tekanan darah tinggi (Mahendra dkk.,2022).

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data memerlukan uji validasi pada instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sphygmomanometer aneroid dengan merk general care, nomor seri SP-01-MD dengan hasil kalibrasi layak pakai yang telah uji kalibrasi di laboratorium SPIN dan sertifikat dikeluarkan oleh PT. GLOBAL QUALITY INDONESIA.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus akan dilakukan di wilayah Puskesmas Padasuka Kota Bandung dengan lama penelitian 2 kali per minggu selama 3 minggu (Widiyati dkk., 2021).

3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dari responden yang mengalami tekanan darah yang tinggi karena penyakit hipertensi, melakukan wawancara, mengobservasi tekanan darah tinggi sebelum melakukan relaksasi autogenik, melakukan relaksasi autogenik, mengobservasi kembali tekanan darah setelah melakukan relaksasi autogenik, dan mengobservasi pengkajian fisik.

2. Pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil pengamatan tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, sebelum dan setelah melakukan relaksasi

autogenik. Data dari hasil pengamatan yang telah dilakukan akan menjadi perbandingan hasil akhir dari pengaruh pemberian terapi relaksasi autogenik pada tekanan darah sebelum diberikan dan sesudah diberikan terapi.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif

4. Penarikan kesimpulan

Data yang telah disajikan dari hasil penerapan terapi relaksasi autogenik, apakah ada pengaruh terhadap tekanan darah setelah dilakukan relaksasi autogenik.

3.10 Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh responden untuk menjadi responden yang telah memenuhi kriteria inklusi serta mendapatkan manfaat dari penelitian yang dilakukan

2. *Anonymity*

Anonymity adalah privasi responden yang menggunakan namanya dan hanya mencantumkan inisial.

3. *Confidentially*

Confidentially adalah menjaga kerahasiaan data responden untuk tidak memberitahukan tanpa adanya hal yang berhubungan dengan penelitian.

4. *Beneficence*

Beneficence adalah seorang peneliti yang harus memberikan banyak manfaat dan tidak membuat kerugian bagi responden. Peneliti harus menghindarkan responden dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan dengan cara melakukan terapi sesuai waktu yang telah ditentukan 15-20 menit dan melakukan terapi satu kali dalam sehari). Peneliti memberitahukan kepada responden tentang manfaat yang akan diterima responden dalam menurunkan tekanan darah.

5. *Respect of human dignity*

Sebagai peneliti harus menghargai harkat, martabat responden, dan peneliti harus menghargai segala hak responden dalam menentukan pilihannya. Responden berhak memilih untuk mengikuti penelitian atau tidak.